

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran. Pembahasan secara rinci beberapa sub bab tersebut dikemukakan sebagai berikut ini.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap kinerja guru SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat diartikan bahwa jika perencanaan pembelajaran guru baik, maka kinerja guru juga akan baik, begitu pula sebaliknya.
2. Ada pengaruh persepsi guru tentang Paikem terhadap kinerja guru SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat diartikan bahwa jika persepsi guru tentang Paikem baik, maka kinerja guru juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

3. Ada pengaruh persepsi guru tentang pengawasan pengawas sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat diartikan bahwa jika pengawasan baik, maka kinerja guru juga akan baik, begitu pula sebaliknya.
4. Ada pengaruh perencanaan pembelajaran, persepsi guru tentang Paikem dan pengawasan pengawas sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Pada penelitian ini menunjukkan apabila perencanaan pembelajaran, persepsi guru tentang Paikem dan pengawasan pengawas satuan pendidikan baik, maka kinerja guru juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran, persepsi guru tentang Paikem dan pengawasan pengawas satuan pendidikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012, maka peneliti memberi saran:

1. Setiap guru sebaiknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum menerima SK mengajar di setiap semester, agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.
2. Guru sebaiknya sering mengikuti pelatihan, workshop atau seminar tentang penggunaan dan cara pemanfaatan Paikem. Sehingga dengan semakin paham guru tentang Paikem, diharapkan guru akan memiliki persepsi yang semakin

baik tentang Paikem dan kemudian akan mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar.

3. Pengawasan (supervisi) kerja guru sebaiknya dilakukan secara terprogram dan terencana. Sehingga skenario pengawasan menjadi jelas dan lebih mudah dilaksanakan. Pengawas satuan pendidikan sebaiknya meningkatkan intensitas supervisi kunjungan kelasnya, karena dengan begitu guru akan lebih merasa diperhatikan. Pengawas sebaiknya menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan guru, agar iklim pengawasan menjadi lebih kondusif.
4. Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi dengan perencanaan pembelajaran, persepsi guru tentang Paikem dan pengawasan tetapi masih banyak faktor-faktor dan indikator lain seperti, penguasaan materi, pengelolaan kelas, kepribadian, dan faktor lain dalam lingkup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Oleh karena itu, sebaiknya peningkatan kualitas kinerja guru dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan.